



UIN SUSKA RIAU

No. 5068/KOM-D/SD-S1/2022

**ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KEKERASAN
WARTAWAN DALAM PELIPUTAN BERITA
DI Riauonline.co.id EDISI 2020**

© Hak cipta milik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- pa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

PUNGKI ISMI RAHAYU
NIM. 11743201860

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KEKERASAN WARTAWAN
DALAM PELIPUTAN BERITA DI RIAUONLINE.CO.ID EDISI 2020**

Disusun Oleh:



Pungki Ismi Rahayu
NIM. 11743201860

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 30 Agustus 2021

Pembimbing,



Musfiady, M.I.Kom
NIP.197212201 200003 1003

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 198103132011011004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Pungki Ismi Rahayu
NIM : 11743201860
Judul : Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kekerasan Wartawan Dalam Peliputan Berita Di Riauonline.co.id Edisi 2020

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 06 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301199903 2 002

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos. M.I.Kom
NIP. 130 417 082

Penguji III,

Firdaus El Hafiz, S. Sos. M. Soc. Sc
NIP. 19761212200312100

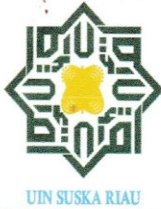
Penguji IV,

Rohayati, M.I.Kom
NIK. 198808012020122018

- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Pungki Ismi Rahayu**
 NIM : 11743201860
 Judul : **ANALISIS UU NO 40 TAHUN 1999 DALAM PENERAPAN
 PERLINDUNGAN HUKUM WARTAWAN** (*Analisis Wacana
 Kritis Penerapan UU No 40 Tahun 1999 Tentang Perlindungan
 Wartawan Dalam Peliputan Berita Di Riauonline.co.id*)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 09 Agustus 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Agustus 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


 Suardi, M.I.Kom
 NIP.197809121411103

Penguji II,


 Febby Ameha Trisakti, M.Si
 NIP.1994021132019032015



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Pungki Ismi Rahayu
 NIM : 11743201860
 Tempat/ Tgl. Lahir : Kuantan Sako, 25 September 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KEKERASAN WARTAWAN DALAM PELIPUTAN BERITA DI Riauonline.co.id EDISI 2020**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Juni 2022
 Yang membuat pernyataan



PUNGKI ISMI RAHAYU
 NIM. 11743201860

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Mei 2022

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Pungki Ismi Rahayu
 NIM : 11743201860
 Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritls Pemberitaan Kekerasan Wartawan Dalam Peliputan Berita Di Riauonline.co.id Edisi 2020

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Musfialdy, M.I.Kom
 NIP. 197212201 200003 1003

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

: Pungki Ismi Rahayu
: Ilmu Komunikasi
: Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kekerasan Wartawan Dalam Peliputan Berita di Riauonline.Co.Id Edisi 2020

Pada masa ini banyak kekerasan yang terjadi terhadap wartawan dalam menjalankan profesinya buat memenuhi hak asasi warga berekspresi & memperoleh informasi. Pers menjadi keliru satu pilar penegakan demokrasi wajib menerima proteksi aturan sinkron menggunakan UU No 40 Tahun 1999 Tentang Pers pasal 8 “Dalam melaksanakan profesinya wartawan menerima proteksi aturan” Riauonline.co.id termasuk keliru satu media yang terdapat pada Provinsi Pekanbaru yang memberitakan kekerasan terhadap wartawan pada pemberitaannya. Oleh lantaran itu, penulis tertarik buat menganalisis bagaimana media Riauonline.co.id menyiarkan fakta kekerasan terhadap wartawan. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, Teknik pengumpulan data dari observasi & dokumentasi. Kemudian data tadi diamat memakai Teknik Analisis Wacana Kritis. Teori yang dipakai pada Teknik Analisis Wacana Kritis merupakan teori Teun Van Dijk & teori standpoint sang Julian T. Wood menjadi triangulasi. Dalam Teknik Analisi Wacana Kritis masih ada 3 bagian struktur yang akan dianalisis yaitu, Struktur Makro, Superstruktur & Struktur Mikro & setiap struktur mempunyai elemennya masing-masing. Hasil berdasarkan penelitian ini menampilkan bahwa masih ada tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, retorik, kognisi sosial & analisis sosial pada pemberitaan kekerasan terhadap wartawan. Hal ini dibuktikan menggunakan temuan data yang diteliti memakai struktur wacana berdasarkan Teun Van Dijk dalam produk media online Riauonline.co.id.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Kekerasan Wratawan, Standpoint, Riauonline.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindikasi sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Pungki Ismi Rahayu

Department : Communication Studies

Title : Critical Discourse Analysis Of Violence Journalists In News Coverage At Riauonline.Co.Id 2020 Edition

At this time a lot of violence is happening against journalists in carrying out their profession to fulfill people's human rights to express and obtain information. The press as one of the pillars of democracy enforcement must get legal protection in accordance with Law No. 40 of 1999 concerning the Press Article "In carrying out their profession journalists get legal protection". Riauonline.co.id is one of the media in Pekanbaru Province which reports violence against journalists in its reporting. Therefore, the writer is interested in analyzing how the Riauonline.co.id media broadcasts news of violence against journalists. This study uses a qualitative approach, data collection techniques based on observation and documentation. Then the data is observed using the Critical Discourse Analysis Technique. The theory used in the Critical Discourse Analysis Technique is the theory of Teun Van Dijk and the standpoint theory by Sulian T. Wood as triangulation. In the Critical Discourse Analysis Technique there are three parts of the structure to be analyzed, namely, Macro Structure, Superstructure and Micro Structure and each structure has its own elements. The results of this study indicate that there are thematic, schematic, semantic, syntactic, stylistic, rhetorical, social cognition and social analysis in reporting violence against journalists. This is evidenced by the findings of the data examined using the discourse structure of Teun Van Dijk on the online media product Riauonline.co.id.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Journalist Violence, Standpoint, Riauonline.co.id*

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
Sate Ismail Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Puji & syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah & karunia-Nya dalam penulis, sebagai akibatnya penulis mampu merampungkan skripsi ini menggunakan baik. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan dalam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa berdasarkan zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan contohnya yang kita rasakan sekarang ini.

Selesainya penulisan skripsi menggunakan judul Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kekerasan Wartawan Dalam Peliputan Berita Di Riauonline.co.id disisi 2020 yang dimana skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah untuk merampungkan acara studi dalam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis merasa masih banyak kekurangan baik pada penulisan dan materi mengingat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik & saran berdasarkan semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dalam masa yang akan datang. Dan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dukungan dan doa berdasarkan semua pihak. Terutama ke dua orang tua penulis ayahanda ISMAIL SONI dan ibunda SRIATI yang tidak henti-hentinya mendoakan, memotivasi dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril dan materi. Terima kasih juga dalam saudara tertua-saudara tertua kandung penulis YUNI, YULI, TRIYONO, FITRIA KUSTINI, NUR FAUZI, JOKO NUR YASIN & ISFIA MULIANI yang secara tidak langsung juga turut menyemangati penulis dalam membangun skripsi sehingga penulis mampu merampungkan perkuliahan dan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan sepenuh hati menyampaikan rasa hormat dan ucapan mengucapkan :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Terima kasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khsirunnas, M.Ag. .
2. Terima kasih kepada Bapak Dr. H. Helmiati, M.Ag, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Edi Erwab, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D., selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Terima kasih kepada Bapak Dr. Imron Rosidi S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Drs. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Terima kasih kepada Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag.,M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Terima kasih kepada Bapak Artis, S.Ag.,M.I.Kom selaku Penasehat Akademik yang telah menaruh arahan akademik perkuliahan.
6. Terima kasih kepada Bapak Musfialdy, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan bantuan dalam penulis berdasarkan awal hingga akhir penulisan skripsi.
7. Terima kasih kepada Seluruh Dosen Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan dan menaruh ilmu yang sangat bermanfaat dan berharga dalam penulis, dan seluruh staf dan karyawan yang telah menaruh pelayanan yang layak selama perkuliahan.
8. Terima kasih yang sedalam-dalamnya dalam Ayahanda Ismail Soni dan Bunda Sriati selaku orang tua yang tidak pernah berhenti memberikan do'a, motivasi, donasi berupa tenaga dan finansial untuk penulis selama jenjang pendidikan ini.
9. Teman seperjuangan dan Sahabat Tiil Janah yang selalu menyemangati dan sama-sama berjuang dalam proses menyelesaikan skripsi, Gusti

Herniyah Siregar, Resinta, Siti Maharani, Rena Alvionita, Rutami Arifiyani, Reni Fitriana dan Yuliana.

10. Terima kasih untuk kelas 2K dan JR A (Jurnalistik Cuek) angkatan 2017 yang telah membangun penulis nyaman dan senang berada dalam kelas selama beberapa tahun menjadi teman satu kelas.
 11. Dan semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
 12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 18 Mei 2022
Penulis

PUNGKI ISMI RAHAYU
NIM: 11743201860

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Sumber Data	36
D. Subjek dan Objek Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Validitas Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM (SUBYEK PENELITIAN)	39
A. Sejarah Berdirinya Riauonline.co.id	39
B. Profil Riauonline.co.id	40

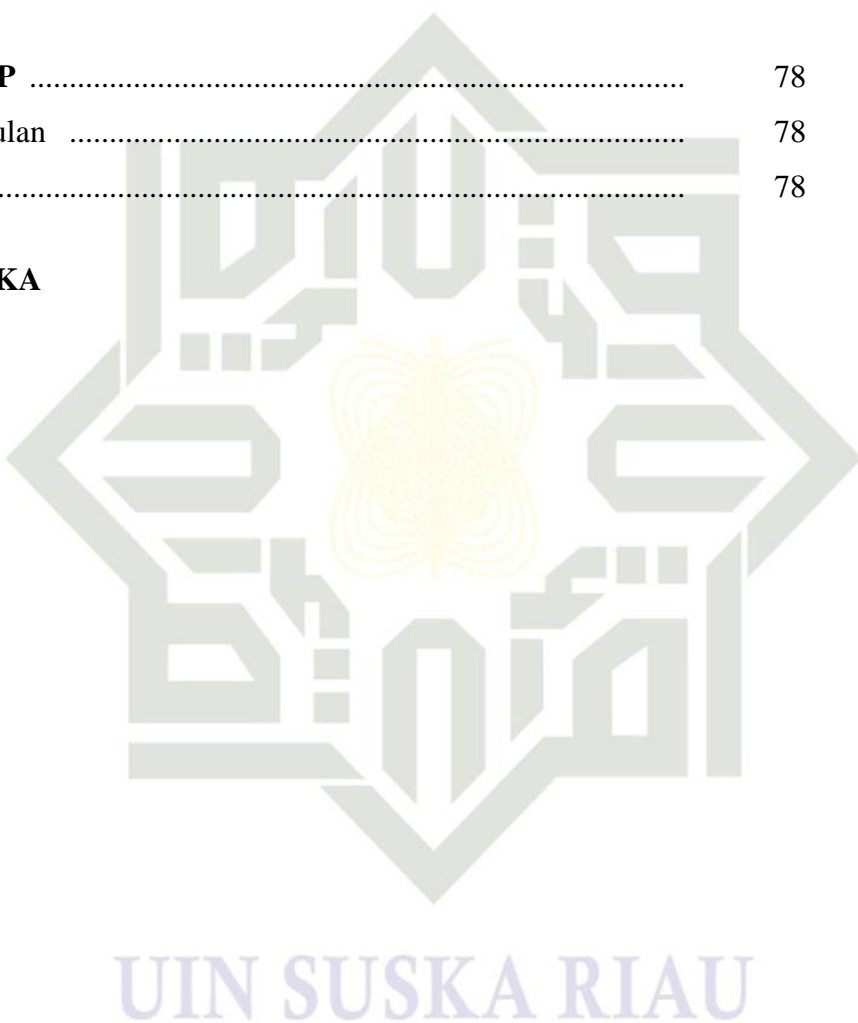


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

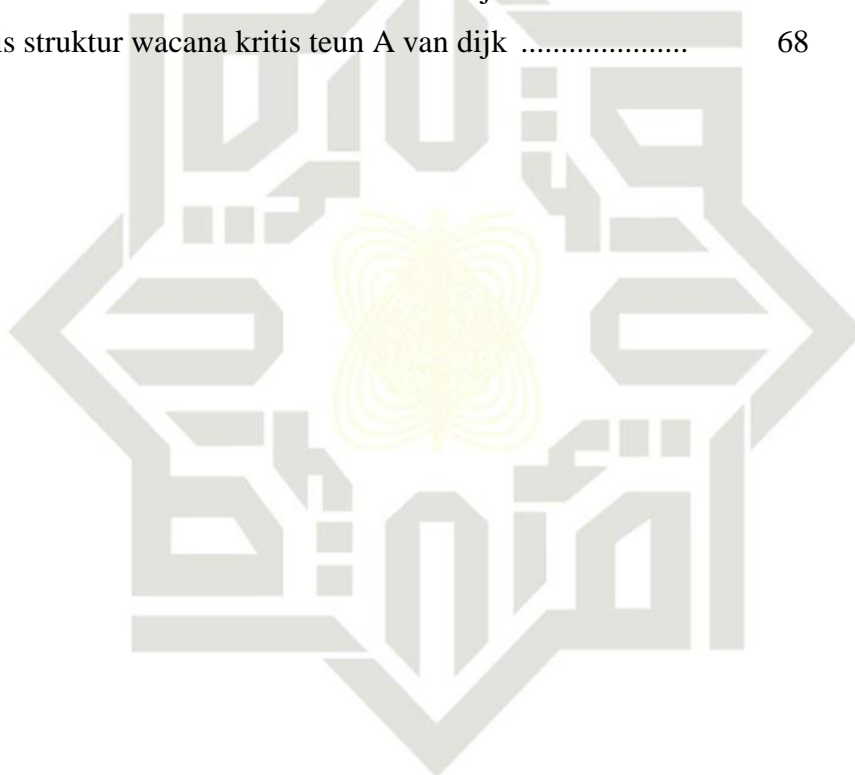
C. Struktur Redaksi Riauonline.co.id	41
D. Logo	41
E. Tampilan Fisik	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Penyajian Data	43
B. Pembahasan	54
BAB VI PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mentip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Elemen Wacana Teun A. Van Dijk	19
Skema Teun A. Van Dijk pada Struktur Kognisi Sosial	23
Daftar judul berita kekerasan wartawan Riauonline.co.id tahun 2020	44
Analisis struktur wacana kritis teun A van dijk	54
Analisis struktur wacana kritis teun A van dijk	58
Analisis struktur wacana kritis teun A van dijk	64
Analisis struktur wacana kritis teun A van dijk	68



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	34
Gambar 4.1	Tampilan fisik headline Riauonline.co.id di screenshoot melalui laptop	41
Gambar 4.2	Tampilan fisik headline Riauonline.co.id di screenshoot melalui smartphne	44
Gambar 5.1	Gambar yang digunakan pada berita ini di Riauonline.co.id	45
Gambar 5.2	Wartawan Demas Laira yang dijadikan Gambar untuk pemberitaan ini	48
Gambar 5.3	Tampilan gambar yang digunakan pada berita ini	51
Gambar 5.4	Empat korban yang ditangkap Polda Riau	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999, jurnalistik memiliki arti sebagai pranata sosial dan alat komunikasi massa, yang melakukan kegiatan jurnalistik, antara lain menemukan, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan mentransmisikan informasi, gambar, suara, dan gambar secara tertulis, bentuk suara, serta data dan grafik serta bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.

Pers dalam pengertian secara luas yaitu segala sesuatu yang dicetak, termasuk disini kalender dan perangko. Namun, ada pula yang mengartikan pers secara luas adalah yang menyangkut kegiatan komunikasi, baik radio, televisi maupun internet.¹ Dalam pengertian yang lebih sempit pers bisa berarti surat kabar, majalah, buletin, dan kantor berita. Ada juga yang memberi pengertian sebagai kegiatan komunikasi yang hanya dilakukan dengan perantara barang cetakan.²

Pada awal orde baru, Indonesia dijanjikan keterbukaan dan kebebasan berpendapat. Rakyat senang melihat pemerintahan Suharto diharapkan bisa mengubah kemunduran pemerintahan orde lama. Di era Orde Baru, semua aspek harus diubah, termasuk aspek politik, sosial, ekonomi, psikologis, dan budaya masyarakat. Indonesia mulai bangkit sedikit demi sedikit, dan perkembangan ekonominya mengalami kemajuan pesat. Namun pers Indonesia bernasib menyedihkan. Pers seharusnya bergembira atas kebebasan era Orde Baru, namun yang terjadi justru sebaliknya. Pers mendapat berbagai tekanan dari pemerintah. Tidak ada kebebasan untuk mempublikasikan berita tidak langsung tentang pemerintah. Jika ada perlawanan, media massa akan mendapat teguran keras dari pemerintah, yang tentu saja mengancam

¹Dr. Hamdan Dauly, M.Si., M.A, "Jurnalistik Dan Kebebasan Pers", Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2016, hlm. 3.

²Ibid, hlm. 3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publikasinya. Di era Orde Baru, segala bentuk publikasi di media massa tunduk pada pengawasan pemerintah, yaitu melalui sektor informasi.

Salah satu kasus besar kekerasan terhadap wartawan yang sampai saat ini masih menjadi misteri karena belum ada satupun yang diungkap menjadi tersangka. Fuad Muhamad Syafrudin, wartawan Harian Bernas yang juga akrab disapa Udin ini pada tanggal 13 Agustus 1996 dianiaya oleh orang yang tak dikenal di teras rumahnya di Bantul. Ia meninggal pada tanggal 16 Agustus 1996 di RS Bethesda. Pada malam penyerangan, seperti yang ditulis majalah Tempo, dua orang berbadan tegap mendatangi Udin di kediamannya di Bantul, Yogyakarta. Dua orang berikat kepala merah itu memukulkan besok ke kepala Udin. Udin mengalami koma selama tiga hari kemudian dinyatakan meninggal dunia setelah dirawat di rumah sakit. Lantas kematian Udin dikaitkan dengan tulisan kritisnya yang menyangkut Bupati Bantul saat itu, Sri Roso Sudarmo. Urusan tanah hingga “kuningisasi” Golkar tak luput dari liputan Udin.

Bahkan menjelang pemilihan Bupati baru, Udin menyorot usaha dari Sri Roso Sudarmo yang memberikan upeti sebesar Rp. 1 Milyar kepada Yayasan Dharmais pimpinan Presiden Soeharto. Maksudnya agar Sri Roso Sudarmo bisa kemnali menjadi Bupati Bantul. Namun hingga saat ini pelaku yang sebenarnya tidak terungkap.

Terhentinya penyelidikan kasus Udin tanpa hasil, tentunya membuat kita berpikir bahwa para penegak hukum seolah tidak ada ‘niat’ menyelesaikan dan membiarkan kasus tersebut ‘basi’ sehingga kebenaran yang sesungguhnya tidak pernah diungkap.

Kasus kekerasan terhadap wartawan menurut data dari AJI Indonesia selama tahun 2017 lebih rendah dari tahun 2016. Pada tahun 2016, kekerasan yang menimpa jurnalis adalah angka tertinggi sepanjang satu dekade terakhir yang berjumlah 81 kasus, jumlah tersebut merupakan jumlah tertinggi dalam satu dekade terakhir.

Sepanjang tahun 2017 sendiri terdapat 60 kasus kekerasan yang menimpa jurnalis di Indonesia. Jumlah tersebut tertinggi kedua dalam kurun



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu 10 tahun terakhir. Kasus kekerasan 30 diantaranya merupakan kekerasan fisik. Kemudian, 13 kasus lain berupa pengusiran atau pelarangan liputan bahkan pengrusakan terhadap alat liputan. Kasus kekerasan terbanyak yaitu kekerasan fisik yang polanya sama yang terbanyak dilakukan oleh warga sipil dan polisi. Data dari AJI Indonesia mencatat ada 17 warga sipil yang menjadi pelaku kekerasan terhadap wartawan Indonesia selama 2017. Dan ada 15 pelaku yang merupakan polisi serta 7 pelaku lainnya merupakan pejabat pemerintahan. Jumlah kasus kekerasan tersebut yang terjadi dikarenakan masyarakat, polisi, dan penegak hukum lain kurangnya pengetahuan tentang UU Pers dan Hak wartawan atau mereka tahu tapi tidak menerapkannya.

Meski profesi jurnalis diatur dalam Kode Etik Jurnalistik dan dilindungi undang-undang, Pasal 8 UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers. Namun, kekerasan terhadap jurnalis saat ini masih tinggi dan terus terjadi.

Bentuk-bentuk kekerasan yang diduga sebagai berikut: kekerasan fisik, termasuk penganiayaan ringan, penganiayaan berat, penyiksaan, pemenjaraan, penculikan dan pembunuhan. Kekerasan non fisik meliputi ancaman verbal, hinaan, penggunaan istilah yang merendahkan dan pelecehan. Pemusnahan peralatan penutup seperti kamera dan alat perekam. Mencegah wartawan mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi berupa perampasan alat kerja wartawan atau segala perbuatan yang mengganggu pelaksanaan tugas wartawan dan tidak dapat melakukan kegiatan jurnalistik.

Kekerasan terhadap jurnalis telah terjadi di Pekanbaru sendiri. Kekerasan berupa kekerasan fisik, pemerasan dan ancaman, serta perusakan barang. Sudah ada undang-undang yang mengatur tentang pers, UU No. 40 Tahun 1999. Segala sesuatu tentang jurnalistik diatur dalam UU No. 40 Tahun 1999. Karena Bab 3 tentang wartawan, maka ketentuan pidananya ada di Bab 8. Selain dibatasi dan diatur dalam UU Jurnalistik No. 40 Tahun 1999, jurnalis juga tunduk pada Kode Etik Jurnalistik (KEJ).

Landasan hukum kebebasan dan kemerdekaan pers tertuang dalam pasal 2, pasal 4 ayat (1), pasal 4 ayat (2), pasal 4 ayat (3), dan pasal 18 ayat (1) Undang – Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers. Landasan hukum



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin diperkuat dengan pasal 28F Undang – undang Dasar 1945. Dikatakan bahwa “setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia.”³

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik buat meneliti Bagaimana “ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KEKERASAN WARTAWAN DALAM PELIPUTAN BERITA DI Riauonline.co.id EDISI 2020”

B. Penegasan Istilah

1. Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana adalah telaah tentang aneka fungsi Bahasa. Penggunaan Bahasa yang digunakan untuk menyambungkan Bahasa. Serta, lahir dari kesadaran bahwa persoalan komunikasi mencakup keadaan struktur pesan yang kompleks. Penyajian yang dilakukan secara teratur, sistematis, saling berhubungan, dan dibentuk oleh berbagai struktur Bahasa.⁴

2. Pemberitaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemberitaan adalah proses, cara, perbuatan memberitakan (melaporkan, memaklumkan). Arti lainnya dari pemberitaan adalah perkarabaran.

Pemberitaan adalah laporan lengkap ataupun berupa pemberitaan menyelidikan yang merupakan pengkajian fakta-fakta lengkap dengan latar belakang, tren/kecenderungan, yang mungkin terjadi pada masa mendatang.

3. Kekerasan wartawan

Kekerasan terhadap wartawan ialah kekerasan terhadap wartawan yang sedang menjalankan pekerjaan jurnalistik atau kekerasan yang

³ UUD 1945 pasal 28 F
⁴ Alex Sobur, Analisis Teks Media. Hal 48



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakibatkan oleh karya jurnalistiknya. Bentuk kekerasan bisa termasuk kekerasan fisik berupa penganiayaan ringan dan berat, penyiksaan, penculikan dan pembunuhan. Dan kekerasan non-fisik berupa anacam verbal, penghinaan dan pelecehan. Juga termasuk kekerasan adalah perusakan alat kerja dan upaya menghalangi wartawan dalam menjalankan tugasnya.

4. Peliputan Berita

Peliputan berita merupakan proses pengumpulan data dan informasi yang dilakukan oleh wartawan. Dimana data dan informasi tersebut sebagai bahan dalam pembuatan berita baik yang bersifat umum maupun yang baru saja terjadi yang nantinya akan disebarluaskan melalui media baik media massa.

5. Berita

Berita adalah berupa laporan cepat yang didalamnya berupa fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, atau penting bagi sebagian besar masyarakat melalui berbagai macam media, seperti, surat kabar, media online, internet, radio, dan televisi. Ada beberapa elemen berita, yaitu ditulis, dilaporkan atau direkam oleh seorang jurnalis, melewati proses editing dari redaktur, editor maupun pimpinan redaksi, disebarluaskan melalui media massa yang jadi sasarannya adalah masyarakat luas.

6. Batasan Masalah

Pembatasan kasus digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sebagai akibatnya tujuan penelitian akan tercapai. Batasan dalam penelitian ini merupakan pemberitaan dalam isi warta Riaonline.co.id periode edisi tahun 2020. Pada tahun 2020 jumlah berita mengenai kekerasan terhadap wartawan sebanyak 20 berita, namun penulis ingin memperkecil cakupan untuk pemberitaan mengenai kekerasan yang dialami oleh wartawan dalam peliputan berita dan pada tahun tersebut memiliki 4 warta yang telah diseleksi penulis tentang wartawan yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kekerasan dalam peliputan berita. Karena kasus yang dialami oleh wartawan pada ke empat beruta tersebut lebih serius dibandingkan dengan berita yang lain.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalahnya adalah **“Bagaimana Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kekerasan Wartawan Dalam Peliputan Berita di Riauonline.co.id Edisi 2020?”**

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pemberitaan kekerasan terhadap wartawan dalam peliputan liputan dalam Riauonline.co.id edisi 2020 sesuai dengan teori analisis wacana kritis Van Dijk.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan penelitian tentang analisis pemberitaan kekerasan terhadap wartawan media online Riauonline.co.id khususnya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan sebagai bahan pembelajaran untuk melakukan penelitian selanjutnya memakai konsep-konsep yang serupa.

Manfaat Praktis

Kajian penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur kepustakaan khususnya untuk jenis penelitian kualitatif deskriptif yang berkaitan dengan isi berita online. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) Konsentrasi Jurnalistik Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.



F. Sistematika Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan & Kegunaan Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas tentang Kajian Teori, Kajian terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data

BAB IV : DESKRIPSI UMUM

Pada bab ini membahas mengenai dekripsi generik tempat penelitian dalam hal ini adalah Riauonline.co.id

BAB V : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai citra generik penelitian dan penulisan skripsi bersama pembahasan mengenai output dari penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian yang didalamnya berisi konklusi dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Terdahulu

Dalam memilih dan menentukan judul ini, penulis sudah melakukan tinjauan pustaka dengan mencari dan membaca beberapa jurnal atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kekerasan terhadap wartawan, diantaranya:

1. Dani Ramadani (2021) Universitas Sunan Gunung Djati Bandung. Mengenai Pemberitaan Pelaku Kekerasan Terhadap Jurnalis Saat Kebakaran Gereja Christ Cathedral (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Tentang Berita Pelaku Kekerasan Jurnalis Saat Kebakaran Gereja Christ Cathedral Pada Website AJI April 2020). Penelitian ini bertujuan buat mengetahui bagaimana dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial pada pemberitaan suatu masalah kekerasan terhadap jurnalis dalam laman Website AJI. Hasil penelitian diketahui bahwa pertama dimensi teks, secara umum pemberitaan tadi penulis AJI menyusun tulisannya menurut kaidah jurnalistik. Mengutamakan fakta & data yang didapat menurut narasumber tang kredibilitasnya tidak diragukan. Dimensi kognisi sosial penulis AJI memosisikan dirinya menjadi wartawan dan advocator. Ia melakukan pembelaan melalui pemberitaannya pada Website Aji. Sejauh ini, dia memandang kasus kekerasan terhadap jurnalis pada Gereja Christ Cathedral meruapakn tindakan pidana dan HAM. Pada dimensi konteks sosial pemberitaan menyoal kekerasan terhadap jurnalis ini bertujuan mengedukasi dan memantik kesadaran rakyat supaya lebih menghargai kinerja jurnalis ketika melakukan peliputan dilapangan.⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dede Lukman Hakim, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2016. Mengenai Pemberitaan Anggota DPRD Jawa Barat Meminta Mobil Fortuner Pada Surat Kabar

⁵Dani Ramadani (2021) Universitas Sunan Gunung Djati Bandung. Pemberitaan Pelaku Kekerasan Terhadap Jurnalis Saat Kebakaran Gereja Christ Cathedral (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Tentang Berita Pelaku Kekerasan Jurnalis Saat Kebakaran Gereja Christ Cathedral Pada Website AJI April 2020).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Republika Edisi April-Mei 2016. Penelitian tadi memakai metode penelitian kualitatif dan pendekatan wacana kritis TeunA. Van Dijk. Hasil penelitian tadi merupakan pemberitaan dari 8 edisi Koran republika lebih banyak didominasi membahas penolakan pengadaan dengan menyajikan tulisan menurut kaidah jurnalistik. Mengutamakan fakta dan data yang didapat menurut narasumber yang kredibilitasnya tidak diragukan. Selain itu penulisan dilakukan dengan melibatkan pernyataan dari berbagai pihak yang bersangkutan.⁶

3. Jurnal karangan Elvinaro Ardianto yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Harian Pikiran Rakyat & Harian Kompas Sebagai Public Relations Politik dalam Membentuk Branding Reputation Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).” Metode penelitian yang digunakan adalah analisis wacana kritis yang mengacu pada perspektif Norman Fairclough. Ruang lingkup penelitian ini adalah analisis wacana kritis pemberitaan Presiden SBY. Hasil penelitian memberitahuakn bahwa produksi teks Pikiran Rakyat cenderung branding reputation negatif Presiden SBY. Sedangkan produksi teks Kompas cenderung branding reputation positif Presiden SBY. Konsumsi teks Pikiran Rakyat adalah pembaca mempersepsi sama (negatif) menggunakan produksi teks yang dibuat sang Pikiran Rakyat. Sedangkan konsumsi teks Kompas merupakan pembaca berseberangan (negatif) menggunakan produksi teks yang dibuat sang Kompas bahwa pemberitaan itu cenderung branding reputation positif Presiden SBY.⁷
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fathya Azizah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018. Mengenai Analisis Wacana Kritis Kekerasan Terhadap Perempuan Di Media Online Konde.co. Penelitian tadi memakai analisis wacana Teun A. Van Dijk yang meneliti

⁶Dede Lukman Hakim, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2016. Pemberitaan Anggota DPRD Jawa Barat Meminta Mobil Fortuner Pada Surat Kabar Republika Edisi April-Mei 2016.

⁷Elvinaro Ardianto “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Harian Pikiran Rakyat dan Harian Kompas Sebagai Public Relations Politik dalam Membentuk Branding Reputation Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wacana dengan memakai beberapa dimensi. Pertama, segi teks, bertujuan buat melihat strategi representasi penulis pada sebuah wacana. Kedua, segi kognisi sosial, melihat bagaiman apemahaman penulis terhadap realitas pada suatu wacana. Ketiga, segi konteks sosial, yang mensugesti realitas yang disampaikan penulis. Penelitian ini pula memakai Teun A. Van Dijk sebagai teori. Hasil penelitian tadi menerangkan bahwa Konde.co melihat kekerasan terhadap wanita terjadi lantaran system Negara yang belum berpihak dalam wanita . Dilihat menurut bagaimana institusi Negara yang membuat wanita didiskriminasi pada kasus kekerasan terhadap wanita . Wartawan menuliskan keterangan bertujuan dalam pembelaan terhadap wanita . Ideology dan latar belakang wartawan yang secara umum dikuasai adalah aktivis wanita sangat mempengaruhi teks yang terbentik. Konde.co memanfaatkan media online buat sebagai tandingan media mainstream yang belum berpihak dalam wanita.⁸

5. Jurnal ilmu komunikasi karangan Hetty Catur Ellyawati yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kasus Terbongkarnya Perlakuan spesial Terhadap Terpidana Suap Arthalyta Suryani dalam Media Online”. Dalam penelitian ini, media online yang dimaksud adalah Kompas.com & detikNews.com. Ruang lingkup penelitian ini merupakan tentang analisis wacana kritis pada teks keterangan masalah terbongkarnya masalah stimewa terhadap terpidana suap Arthalyta Suryani. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif memakai teknik purposive sampling, adalah pemilihan sampel penelitian diadaptasi memakai kebutuhan peneliti. Ada 15 sampel keterangan berdasarkan Kompas.com & 22 teks keterangan berdasarkan detikNews.com. Hasil penelitian diketahui bahwa buat informasi keterangan yang sama masing – masing media memiliki caranya tersendiri untuk membicarakan informasi tersebut dalam khalayak agar mudah dimengerti. Perbedaan cara ini menyangkut disparitas pilihan kosakata yang digunakan pada teks keterangan,

Analisis Wacana Kritis Kekerasan Terhadap Perempuan Di Media Online Konde.Co. Nurul Fathya Azizah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disparitas aliran teks & intertekstualitas yang dipengaruhi oleh ideologi masing-masing media. Ideology ini bersangkut paut memakai target pembaca yang hendak dibidik.⁹

3. Landasan Teori

1. Teori Standpoint

Standpoint Theory merupakan salah satu teori komunikasi feminis yang digagas oleh Julian T. Wood & Sandra Harding, meski mereka hanyalah satu berdasarkan beberapa orang yang memelopori teori ini. Menurut mereka, ketika seseorang berbicara berdasarkan sisi yang antagonis berdasarkan suatu rekanan kuasa, perspekti yang hadir berdasarkan orang yang memiliki kekuasaan lebih lemah mampu menghadirkan perspektif yang lebih objektif, daripada orang yang berada dalam sisi kekuasaan yang kuat. Berdasarkan teori ini pula, Little Jhn & Foss, menekankan bahwa syarat berdasarkan kehidupan individu menghipnotis bagaimana individu tersebut tahu & mengkonstruksi global sosial.

Standpoint theory adalah teori penting yang membahas tentang hubungan timbal balik antara kekuasaan dan pengetahuan, dengan mengungkapkan bahwa beberapa perspektif cenderung lebih banyak didominasi dibanding perspektif lainnya. Hal tadi ditegaskan menggunakan adanya perspektif-perspektif dominan yang cenderung bias saat mereka mencoba buat mempertahankan status quo dan mengaburkan standpoint yang kurang kuat. Perspektif dominan dikatakan bias lantaran memihak kelompok tertentu dan bersifat tidak objektif. Sebaliknya perspektif yang kurang kuat atau lemah bisa memberikan kita sebuah cara pandang yang lebih objektif.

Asumsi *standpoint Theory*

Menurut Hartsock (2007:502), ada lima asumsi spesifik mengenai asal dari kehidupan sosial :

⁹ Hetty Catur Ellyawati “Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kasus Terbongkarnya Perlakuan spesial Terhadap Terpidana Suap Arthalyta Suryani dalam Media Online”.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Kehidupan material (atau posisi kelas) membentuk dan membatasi pemahaman mengenai hubungan sosial.
- b. Ketika kehidupan material dibentuk untuk dua kelompok dengan menggunakan dua hal yang bertolak belakang, maka pemahaman pada masing-masing pihak juga akan saling bertolak belakang. Ketika ada kelompok dominan dan subordinat, maka pemahaman pada kelompok dominan akan berat sebelah dan membahayakan.
- c. Pandangan pada kelompok yang memiliki kuasa akan membentuk hubungan material di mana semua kelompok dipaksa untuk berpartisipasi.
- d. Pandangan yang ada pada kelompok yang tertindas mewakili upaya dan penghargaan.
- e. Pemahaman potensial pada pihak yang tertindas (standpoint) dapat menunjukkan kekejaman hubungan yang sudah berlangsung di antara kelompok-kelompok. Keadaan ini dapat mendorong kita untuk maju dan menciptakan kehidupan yang lebih adil.

Asumsi pertama memberikan gagasan bahwa lokasi individu dalam struktur kelas bisa membentuk dan membatasi pemahaman mereka tentang interaksi sosial. Asumsi kedua, Standpoint Theory beropini bahwa seluruh sudut pandang adalah memihak, tetapi kelompok superior bisa merugikan mereka yang berada dalam posisi diskriminasi. Poin ini lalu mengantarkan kita dalam asumsi yang ketiga yang menyatakan bahwa kelompok superior bisa menyusun kehidupan untuk menghilangkan pilihan-pilihan dari kelompok diskriminasi.

Sementara asumsi ke-empat menyatakan bahwa kelompok diskriminasi harus mengupayakan dengan keras buat menyuarakan pandangan mereka dalam kehidupan sosial. Asumsi ini menggiring kita dalam asumsi akhir yang membenarkan bahwa upaya ini akan menghasilkan pandangan yang lebih jelas dan akurat dalam kelompok diskriminasi yang mengalami tekanan oleh kelompok superior. Dengan

pandangan ini, kelompok diskriminasi bisa melihat kekejaman pada urutan orde sosial dan menuntut akan perbaikan dunia. Serangkaian asumsi ini mendorong kita dalam kesimpulan bahwa meskipun seluruh sudut pandang mempunyai keberpihakan, sudut pandang dalam kelompok yang tertindas bisa menjadi perhatian bagi kelompok yang mendominasi.

Konsep *Standpoint Theory*

- a. Sudut pandang (standpoint) Sudut pandang atau standpoint adalah posisi yang diperoleh dari lokasi sosial yang mempengaruhi aspek interpretasi dalam kehidupan seorang. Sebuah perspektif dibuat berdasarkan pengalaman-pengalaman yang terstruktur oleh posisi seorang pada hierarki sosial. Sebuah perspektif bisa menggiring pada pencapaian sudut pandang tetapi hanya melalui usaha. Sudut pandang bisa diperoleh sesudah melalui pemikiran, interaksi, dan usaha. Sudut pandang wajib selalu dicari secara aktif, sudut pandang dimiliki oleh mereka yang sudah mengalami penindasan. Sudut pandang diperoleh melalui pengalaman penindasan, perjanjian, refleksi dan pengenalan dari implikasi politik dari seluruh pengalaman-pengalaman tersebut. Lebih jauh, sudut pandang tidak bisa lepas dari konteks sosial dan politik. Sandra Harding (1991:276) menyatakan bahwa sudut pandang dapat menjadi penengah pada lingkungan sosial. Hal ini karena sudut pandang ditentukan oleh lokasi sosial yang spesifik, mereka memihak, atau tidak sempurna. Kejelasan pandangan ini juga menganjurkan bahwa posisi yang berada lebih rendah pada hierarki menguasai ketelitian yang paling besar pada sudut pandang mereka. Di mana ketelitian (akurasi) merujuk kepada kemampuan untuk melebihi batas dari pandangan parsial dan melihat di luar lokasi spesifik seseorang.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. *Situated Knowledge*

Situated knowledge merupakan pengetahuan seseorang yang didasarkan pada konteks dan keadaan. Pengetahuan dipandang sebagai sesuatu yang banyak dan terletak di dalam pengalaman. Dengan demikian, apa yang dipelajari oleh seseorang didapat dari posisi dan peran yang diembannya dalam kehidupan sosial. Situated knowlegde mengingatkan kita bahwa apa yang kita ketahui dan kita lakukan bukanlah bawaan tetapi adalah hasil dari pembelajaran kita dari pengalaman yang dialami. Komunitas local yang berbeda dapat menentukan standpoint yang sedikit banyak berbeda, tergantung pada pengalaman yang dialami.

c. *Sexual Division of Labor*

Standpoint Theory bersandar pada gagasan bahwa pria dan wanita terikat dalam jabatan yang berbeda, berdasarkan pada jenis kelamin yang berimplikasi pada sexual division of labor. Sexual division of labor merupakan alokasi pekerjaan berbasiskan pada jenis kelamin.

Divisi ini tidak hanya membedakan pekerjaan berdasarkan jenis kelamin, tetapi juga mengeksploitasi wanita dengan pekerjaan tanpa menyediakan upah. Lebih jauh lagi, ketidaksetaraan yang dialami oleh wanita dalam lingkungan kerja juga dikaitkan dengan pekerjaan domestik mereka (yang tidak diberi upah). Dengan demikian, Standpoint Theory menyoroti pada eksploitasi dan distorsi yang dihasilkan ketika pekerjaan dibagi menurut jenis kelamin.

2. **Analisis Wacana**

Analisis wacana atau Discourse Analysis merupakan suatu cara metode buat menelaah wacana yang masih ada atau terkandung pada pesan-pesan komunikasi baik secara tekstual juga konseptual. Analisis wacana berkenaan dengan isi pesan kouwikasi, yang sebagian antara lain berupa teks. Disamping itu, analisis wacana jua bisa memungkinkan kita



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melacak variasi cara yang dipakai oleh komunikator pada upaya mencapai tujuan atau maksud-maksud tertentu melalui pesan-pesan berisi wacana-wacana tertentu yang disampaikan.

Analisis wacana merupakan ilmu baru yang ada beberapa tahun belakangan ini. Aliran-aliran linguistic selama ini membatasi penganalisisannya hanya pada salah satu kalimat dan barulah belakangan ini sebagian pakar bahasa memalingkan perhatiannya pada penganalisisan wacana.

Menurut Collins English Dictionary, wacana adalah komunikasi verbal, ucapan dan perkataan. Sedangkan menurut J.S Badudu wacana merupakan rentetan kalimat yang berkaitan, yang menghubungkan proposisi yang satu dengan yang lainnya, membentuk satu kesatuan sehingga terbentuklah makna yang serasi diantara kalimat-kalimat itu.

Van Dijk menyatakan bahwa wacana itu sebenarnya adalah bangun teoritis yang abstrak dengan begitu wacana belum dapat dilihat sebagai perwujudan fisik bahasa. Adapun perwujudan wacana adalah teks. Secara ringkas dan sederhana, teori wacana mencoba menjelaskan terjadinya sebuah peristiwa seperti terbentuknya sebuah kalimat atau pernyataan. Oleh karena itulah dinamakan analisis wacana.

Dalam pengertian yang lebih sederhana, wacana berarti cara objek atau ide diperbincangkan secara terbuka kepada publik sehingga menimbulkan pemahaman tertentu yang tersebar luas.

3. Teori Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Analisis wacana merupakan studi tentang struktur pesan dalam komunikasi atau telaah melalui aneka fungsi bahasa. Dalam analisis wacana kritis (Critical Discourse Analysis/CDA), wacana kritis tidak hanya dipahami sebagai studi bahasa. Bahasa dianalisis tidak hanya dari aspek kebahasaan saja, tetapi menghubungkan dengan konteks. Konteks disini berarti bahasa dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu. Tetapi model yang sering dipakai adalah model yang dikembangkan oleh Teun Van A. Dijk karena mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bias diaplikasikan secara praktis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Model yang dipakai Teun A. Van Dijk juga sering disebut dengan “kognisi sosial”. Istilah ini diadopsi dari pendekatan lapangan psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya sebuah teks. Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atau teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang juga harus diamati.

Bagian yang penting dalam kerangka Van Dijk terbagi menjadi tiga, yaitu struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Van Dijk melihat teks suatu wacana terdiri atas berbagai struktur yang saling mendukung. Van Dijk membaginya menjadi tiga struktur: struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Dalam struktur makro (tematik) merupakan makna umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari sebuah teks. Superstruktur (skematik) yang ditemukan yaitu penulis menyampaikan maksudnya dengan arutan yang utuh dari awal hingga akhir. Sedangkan struktur mikro yang ditemukan adalah semua unsur dari semantik, sistansis, stilistik dan retorik.

Titik perhatian analisis perihail adalah menggunakan menggambarkan teks & konteks secara bersama-sama dalam suatu proses komunikasi. Van Dijk dalam aneka macam karyanya menciptakan kerangka analisis perihail yang sanggup didayagunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis perihail kritis. Berikut akan disajikan ciri krusial menurut analisis perihail kritis.

1. Tindakan Prinsip pertama, perihail dipahami sebagai sebuah tindakan. Wacana bukan ditempatkan contohnya dalam ruangan tertutup & internal. Pesera berbicara, menulis & menggunakan bahasa untuk berinteraksi menggunakan orang lain. Dengan pemahaman tersebut, masih ada beberapa konsekuensi bagaimana perihail wajib dipandang. Pertama, perihail dipandang menjadi suatu yang bertujuan, apakah buat mempengaruhi, mendebat, membujuk, menyangga, bereaksi & sebagainya. Kedua, perihail dipahami menjadi sesuatu yang diekspresikan secara sadar, terkontrol, bukan sesuatu yang diekspresikan pada luar kesadaran.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konteks Prinsip ini memandang perihal dilihat, diproduksi, dimengerti & dianalisis pada suatu konteks tertentu. Titik tolak berdasarkan analisis perihal disini, bahasa tidak mampu dimengerti menjadi prosedur internal menurut linguistic semata, bukan suatu objek yang diisolasi dalam ruang tertutup. Bahasa dipahami dalam konteks secara keseluruhan. Titik perhatian menurut analisis perihal adalah menggambarkan teks & konteks secara bersama-sama dalam suatu proses komunikasi. Ada beberapa konteks yang krusial karena berpengaruh terhadap produksi perihal. Pertama, partisipan perihal, latar siapa yang menghasilkan perihal. Jenis kelamin, umur, pendidikan, kelas social, etnis, kepercayaan & banyak hal relevan yang menggambarkan perihal. Kedua, setting social contohnya tempat, waktu, posisi pembicara atau pendengar, atau lingkungan fisik adalah konteks yang berguna untuk mengerti suatu perihal. Oleh karena itu, tentang wajib dipahami & ditafsirkan menurut syarat & lingkungan social yang mendasarinya.
3. Histori Salah satu aspek krusial buat sanggup mengerti teks adalah menggunakan menempatkan perihal itu dalam konteks histori tertentu. Misalnya, kita melakukan analisis perihal teks selebaran mahasiswa menentang Soeharto. Pemahaman mengenai perihal teks ini hanya akan diperoleh jika kita sanggup menaruh konteks histori dimana teks itu diciptakan. Oleh karena itu, dalam ketika melakukan analisis perlu tinjauan buat mengerti mengapa perihal yang berkembang misalnya ini.
4. Kekuasaan Konsep kekuasaan adalah galat satu kunci interaksi antara perihal menggunakan masyarakat. Hubungan antara perihal & kekuasaan ini krusial, buat melihat apa yang disebut menggunakan control. Bentuk control terhadap perihal tersebut mampu bermacam-macam. Bisa berupa control atas konteks, yang secara gampang sanggup dilihat menurut apakah yang boleh & wajib berbicara, sementara siapa jua yang hanya mampu mendengar & mengiyakan. Selain konteks, control tersebut yang mewujudkan dalam wujud mengontrol struktur perihal. Seseorang yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai lebih besar kekuasaan bukan hanya menentukan bagian mana yang perlu ditampilkan & bagian mana yang tidak perlu & bagaimana beliau wajib ditampilkan. Ini sanggup dilihat menurut penonjolan atau pemakaian kata-kata tertentu.

5. Ideologi Ideologi merupakan konsep yang sentral dalam analisis perihal yang bersifat kritis. Hal ini karena teks, percakapan, ataupun lainnya merupakan bentuk menurut praktik ideologi atau pencerminan menurut ideologi tertentu. Teun A. Van Dijk mengatakan, ideologi terutama dimaksudkan buat mengatur masalah tindakan & praktik individu atau anggota suatu gerombolan . Ideologi membentuk anggota menurut suatu gerombolan akan bertindak dalam situasi yang sama, sanggup menghubungkan masalah mereka, menghubungkan masalah mereka, & menaruh kontribusi pada menciptakan solidaritas & kohesi dalam grup. Dalam prespektif ini, ideology mempunyai beberapa akibat krusial. Pertama, ideologi secara melekat bersifat social: beliau membutuhkan share diantara anggota kelompok, organisasi ataupun kolektivitas menggunakan orang lainnya. Kedua, ideologi meskipun bersifat social, beliau digunakan secara internal antara anggota grup atau komunitas.

a. Teks

Struktur teks dalam analisis perihal kritis model van Dijk masih ada tiga struktur yang saling bekerjasama satu menggunakan yang lainnya. Pertama, struktur makro. Ini merupakan makna global/ generik menurut suatu teks yang mampu diamati menggunakan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita.

Berikut penerangan satu persatu elemen perihal Van Dijk:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Elemen Wacana Teun A. Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK Apa yang dikatakan?	Topik
Superstruktur	SKEMATIK Bagaimana pendapat disusun & diangkat?	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK Makna yang ingin ditekankan pada teks fakta	Latar, Detil, Maksud, praanggapan, nominalisasi
	SINTAKSIS Bagaimana pendapat disampaikan?	Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti
	STILISTIK Pilihan istilah yang dipakai?	Leksion
	RETORIS Bagaiman adan menggunakan cara apa fokus dilakukan?	Grafis, Metafora, Ekspresi

Sumber : Eriyanto (2001: 228-229)

Struktur Makro (Tematik)

Secara harfiah tema berarti "sesuatu yang sudah diuraikan", atau "sesuatu yang sudah ditempatkan". Kata ini menurut bahasa Yunani yang berarti "meletakkan". Dilihat berdasarkan sudut sebuah tulisan yang sudah selesai. Tema merupakan suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisan. Tema sebuah wacana akan nampak pada pengembangan wacana. Tema pun akan memandu alur pengembangan sebuah wacana lisan maupun tulisan.

Teun A. Van Dijk mendefinisikan topik menjadi struktur makro berdasarkan suatu wacana. Dari topik, kita mampu mengetahui perkara berdasarkan tindakan yang diambil oleh komunikator dalam mengatasi suatu perkara. tindakan, keputusan, atau pendapat bisa diamati dalam struktur makro suatu wacana.

Super Struktur (Skematik)

Struktur Skematik atau Superstruktur mendeskripsikan bentuk umum berdasarkan suatu teks. Bentuk wacana umum itu disusun menggunakan sejumlah kategori atau pembagian umum misalnya pendahuluan, isi, konklusi, pemecahan perkara, penutup, dan sebagainya. Skematik adalah taktik dari komunikator buat mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung. jika informasi krusial disampaikan pada awal, atau dalam konklusi

bergantung pada makna yang didistribusikan pada wacana. Dengan istilah lain struktur skematik memerikan tekanan: bagian mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa diakhirkan sebagai taktik untuk menyembunyikan informasi penting.

Menurut Van Dijk, arti krusial berdasarkan Skematik merupakan strategi wartawan buat mendukung tema/topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian tertentu dengan urutan-urutan. Skematik memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa diakhirkan sebagai strategi buat menyembunyikan informasi krusial.

Struktur Mikro

a) Semantik Semantik menurut bahasa Yunani yaitu, sema dari kata benda, yang berarti tanda atau lambang.¹⁰ Semantik yaitu makna yang ingin ditekankan pada teks kabar. Misalnya dengan memberikan detil suatu sisi atau menciptakan eksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi lain. Berikut ini elemen-elemen yang berpengaruh pada semantik:

1. Latar, adalah bagian berita yang bisa mempengaruhi semantik (arti) yang ingin ditampilkan.
2. Detil, elemen wacana detil berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seorang. Komunikator/penulis skenario akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik.
3. Maksud, melihat informasi yang menguntungkan komunikator teks akan diuraikan secara eksplisit & jelas, sebaliknya informasi yang merugikan akan diuraikan secara samar, implisit, & tersembunyi, tujuan akhirnya merupakan pada publik, hanya tersaji informasi yang menguntungkan komunikator.

¹⁰ Abdul Chaer, Pengantar Semantik Bahasa Indonesia (Jakarta; Renika Cipta, 1989), hal.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Sintaksis Sintaksis merupakan telaah tentang pola-pola yang digunakan sebagai sarana buat menggabungkan kata sebagai kalimat. Sintaksis jua adalah bagian berdasarkan tata bahasa yang menyampaikan struktur frase & kalimat. Secara etimologis istilah sintaksis menurut bahasa Yunani sun yang berarti “dengan” & tattein yang berarti “menempatkan”. Jadi istilah sintaksis secara etimologis berarti menempatkan bersama-sama kata-istilah menjadi satu kalimat. Salah satu taktik sintaksis antara lain menggunakan pemakaian:
 1. Koherensi yaitu pertalian atau jalinan antar kata, kata depan atau kalimat. 2 buah kalimat atau kata depan yang membuktikan fakta yang tidak sama bisa dihubungkan sehingga tampak koherensi.
 2. Kata Ganti adalah elemen buat memanipulasi bahasa menggunakan membangun suatu komunitas imajinatif.
 3. Bentuk Kalimat merupakan segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Bentuk kalimat bukan hanya persoalan teknik kebenaran tata bahasa, akan tetapi memilih makna yang dibuat oleh susunan kalimat.
- c) Stilistik Pusat perhatian stilistik merupakan style, yaitu cara yang dipakai seseorang pembicara atau penulis buat menyatakan maksudnya dengan memakai bahasa menjadi sarana.
- d) Retoris Strategi pada level retorik merupakan gaya yang diungkapkan saat seorang berbicara atau menulis. Retoris memiliki fungsi persuasif, & bekerjasama erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan pada khalayak. Tujuan retorik merupakan melebihkan sesuatu yang positif mengenai diri sendiri & melebihkan keburukan pihak lawan. strategi retorik jua munsul pada interaksi, yakni bagaiman apembicara menempatkan informasi diantara khalayak. Van Dijk membagi elemen ini menjadi 3 bagian:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Grafis adalah bagian untuk mempelajari apa yang ditekankan atau ditonjolkan oleh seorang yang bisa diamati berdasarkan teks.
2. Metafora, pemakaian metafora tertentu bisa sebagai petunjuk utama buat mengerti makna suatu teks.
3. Ekspresi dimaksudkan buat membantu menonjolkan atau menghilangkan bagian tertentu berdasarkan teks yang disampaikan.

b. Kognisi Sosial

Analisis wacana tidak hanya membatasi perhatiannya pada struktur teks, tetapi pula bagaimana suatu teks diproduksi. Dalam hal ini, van Dijk memperlihatkan suatu analisis yang dianggap kognisi sosial. Dalam kerangka analisis van Dijk, perlu terdapat penelitian mengenai kognisi sosial: pencerahan mental wartawan yang membentuk teks tersebut. Dalam pandangan van Dijk, analisis wacana tidak dibatasi hanya pada struktur teks, karena struktur teks perihalnya sendiri menerangkan atau mengindikasikan sejumlah makna, pendapat dan ideologi. Untuk membongkar bagaimana makna tersembunyi berdasarkan teks, kita membutuhkan suatu analisis kognisi dan konteks sosial. Pendekatan kognitif menurut van Dijk pada perkiraan bahwa teks tidak mempunyai makna, tetapi makna itu diberikan sang pemakai bahasa, atau lebih tepatnya proses pencerahan mental berdasarkan pemakai bahasa. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu penelitian atas representasi kognisi dan strategi wartawan pada membuat suatu fakta. Karena setiap teks dalam dasarnya dihasilkan lewat pencerahan, berpretensi atau pengetahuan eksklusif atas suatu peristiwa.

Dalam mempelajari sebuah peristiwa dalam fakta, Critical Discourse Analysis (CDA) model Teun A. van Dijk ditentukan dalam skema apa fakta tersebut dibuat. Skema tersebut dikonseptualisasikan sebagai struktur mental yang didalamnya meliputi bagaimana kita memandang manusia, peranan sosial, dan peristiwa. Pada table 2.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan skema/model yang digunakan dalam analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk:

Table 2.2
Skema Teun A. Van Dijk pada
Struktur Kognisi Sosial¹¹

Skema Person (Person Schemas)	Skema ini mendeskripsikan bagaimana seorang mendeskripsikan & memandang orang lain
Skema Diri (Self Schemas)	Skema ini berhubungan dengan bagaimana diri sendiri dipandang, dipahami, & digambarkan seseorang
Skema Peran (Role Schemas)	Skema ini berhubungan dengan bagaimana seorang memandang & mendeskripsikan peranan & posisi yang ditempati seorang pada warga . Pandangan tentang kiprah yang wajib dijalankan seorang pada warga sedikit banyak akan berpengaruh jua pada pemberitaan.
Skema Peristiwa (Event Schemas)	Suatu insiden tak jarang sekali kemudian lalang dihadapan kita, jadi skema ini adalah skema yang paling poly dipakai sang wartawan.

Sumber : Eriyanto (2001: 228-229)

4. Pasal 8 UU No 40 Tahun 1999 Tentang Pers

Pers yang mempunyai kemerdekaan untuk mencari dan mengungkapkan liputan jua sangat krusial buat mewujudkan Hak Asasi Manusia yang dijamin dengan Ketetapan MPR Republik Indonesia Nomor XVII/MPR/ 1998 tentang Hak Asasi Manusia, diantaranya yang menyatakan bahwa setiap orang berhak berkomunikasi dan memperoleh liputan sejalan dengan Piagam Perserikatan Bangsa-bangsa mengenai Hak Asasi Manusia Pasal 19 yang berbunyi : “Setiap orang berhak atas kebebasan memiliki & mengeluarkan pendapat; pada hal ini termasuk kebebasan mempunyai pendapat tanpa gangguan, dan untuk mencari, menerima, dan menyampaikan fakta dan buah pikiran melalui media apa saja & dengan tidak memandang batas-batas wilayah”.¹²

¹¹ Nurul Musyafāh, 2017, Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk, Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonogoro, MODELING: Jurnal Program Studi PGMI Volume 4, Nomor 2, September 2017. h. 262-263.

¹² Bekti Nugroho dan Samsuri. *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*, (Jakarta Pusat : Sekretariat Dewan Pers, 2013), hal. 331



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang pers Pasal 8 ialah “Dalam melaksanakan profesinya wartawan mendapatkan perlindungan hukum.” Yang dimaksud dengan “perlindungan hukum” merupakan jaminan perlindungan Pemerintah dan atau rakyat pada wartawan dalam melaksanakan fungsi, hak, kewajiban, dan peranannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan pasal 8 memberikan perlindungan yang mendasar, menyeluruh dan professional terhadap profesi wartawan. Sepanjang wartawan menjalankan tugasnya menurut UU Pers, Kode Etik Jurnalistik dan peraturan-peraturan turunan, misalnya peraturan Dewan Pers, terhadap wartawan tidak bisa dikenakan pidana. Pemaknaan ini tidaklah berarti wartawan imun terhadap hukum. Profesi wartawan tetap harus tunduk dan taat pada aturan. Namun sesuai dengan ketentuan aturan sendiri, sebagaimana diatur pada UU Pers, wartawan tidak bisa dipidana.

5. Wartawan

Menurut undang-undang nomor 40 tahun 1999 Tentang Pers. wartawan adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik.¹³ Kegiatan tadi meliputi: mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan fakta pada berbagai bentuk tulisan, suara, gambar, dan data-data grafik juga pada bentuk lain memakai media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.

Wartawan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan orang yang pekerjaannya mencari & menyusun informasi untuk dimuat disurat kabar, majalah, radio, dan televisi.

Wartawan atau reporter merupakan faktor yang terpenting dalam semua kegiatan pembuatan berita. Apakah dia bekerja di daerah ataupun belah jalannya perkembangan dunia. Dia harus mengunjungi suatu peristiwa dan mencari informasi yang dapat dijadikan berita. Kadang-kadang caranya tidak lebih daripada Tanya jawab biasa saja; kadang-



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kadang ia berperan seperti intelijen, keras hati dan cerdik dalam menyelidikinya.¹⁴

Berdasarkan pengertian diatas bisa diperoleh gambaran bagaimana tentang wartawan. Wartawan jua harus sedapat mungkin bersikap transparan tentang sumber-sumber dan metode yang dipakai, sehingga audience bisa menilai sendiri fakta yang disajikan.

6. Pengertian Pers

Pers dalam kosakata Indonesia berasal dari bahasa Belanda yang mempunyai arti sama dengan bahasa Inggris “press”, sebagai sebutan untuk alat cetak. Di dalam Ensiklopedia Nasional Indonesia Jilid 13, Pengertian pers itu dibedakan dalam dua arti. Pers dalam arti luas adalah media tercetak atau elektronik yang menyampaikan laporan dalam bentuk fakta, pendapat, usulan dan gambar, kepada masyarakat luas secara regular. Di dalam arti sempit, pers adalah media tercetak seperti surat kabar harian, surat kabar mingguan, majalah dan bulletin, sedangkan media elektronik meliputi radio, film, dan televisi.¹⁵

Menurut pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 1999 tentang pers menyatakan bahwa: Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia. Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat dalam bukunya, menjelaskan bahwa pers berasal dari kata Belanda pers yang artinya menekan atau mengepres. Kata pers adalah padanan press dalam bahasa inggris. Berarti menekan atau mengepres. Dapat disimpulkan bahwa secara harfiah kata pers atau press

¹⁴ Kustadi Suhandang, pengantar jurnalistik : Seputar Organisasi, Produk, dan Kode etik (Bandung: Penerbit Nuansa, 2004), h. 55

¹⁵ Samsul Wahidin. 2011. Hukum Pers. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hlm 35



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengacu pada pengertian komunikasi yang dilakukan dengan perantara barang cetakan.¹⁶

Sedangkan didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pers diartikan :

1. Usaha percetakan dan penerbitan
2. Usaha pengumpulan dan penyiaran berita
3. Penyiaran berita melalui surat kabar, majalah dan radio
4. Orang yang bergerak dalam penyiaran
5. Medium penyiaran berita seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, dan film.

Menurut pasal 3 Undang-Undang pers menentukan bahwa fungsi Pers ialah sebagai berikut :

1. Pers Nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan control sosial.
2. Disamping fungsi-fungsi tersebut ayat (1), pers nasional dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi.

Fungsi utama dari pers pada umumnya disamping sebagai media kontrol sosial adalah untuk menjalin komunikasi serta sebagai media informasi baik bagi semua warga masyarakat maupun dengan pemerintah secara bertimbal balik. Fungsi pers Indonesia menekankan pada eksistensinya sebagai institusi kemasyarakatan baik dalam hubungannya secara personal antar sesama anggota masyarakat maupun dengan pemerintah sebagai institusi public yang juga berkepentingan dengan pers.¹⁷

Fungsi pers Indonesia adalah :

- Menyebarkan luaskan informasi
- Melakukan control sosial yang konstruktif
- Menyalurkan aspirasi rakyat

¹⁶ Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat. Jurnalistik, teori dan politik, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012),hlm. 17.

¹⁷ Samsul Wahidin. 2011. Hukum Pers. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hlm 36



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Meluaskan komunikasi sosial dan partisipasi masyarakat.
- Peraturan yang mengatur tentang pers.

- a. UU No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers
- b. Kode Etik Jurnalistik.

Kode Etik Jurnalistik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah, aturan tata susila kewartawanan, norma tertulis yang mengatur sikap, tingkah laku, dan tata karma penerbitan. Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers, Kode Etik Jurnalistik adalah himpunan etika profesi kewartawanan. Penjelasan Pasal 7 Ayat (2) UU Pers menegaskan bahwa yang dimaksud dengan Kode Etik Jurnalistik adalah Kode etik yang sepakati oleh Organisasi Wartawan dan ditetapkan oleh Dewan Pers.

Ada beberapa Kode Etik Jurnalistik yang berlaku di Indonesia, di antaranya : Kode Etik Jurnalistik Persatuan Wartawan Indonesia (KEJ -PWI), Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI), Kode Etik Jurnalistik Aliansi Jurnalis Independen (KEJ-AJI), Kode Etik Jurnalis Televisi Indonesia, dan Lainnya. Saat ini, Kode Etik terbaru yang berlaku di Indonesia adalah Kode Etik Jurnalistik yang dibuat pada tanggal 14 Maret 2006 oleh 29 Organisasi Pers, dan disahkan oleh Dewan Pers pada tanggal 24 Maret 2006.¹⁸

Isi Kode Etik Jurnalistik :

Pasal 1 menyatakan :

Wartawan Indonesia independen dan melaporkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak berbahaya.

Menjelaskan:

Independensi berarti melaporkan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani, bebas dari campur tangan, paksaan, dan campur tangan pihak lain, termasuk pemilik perusahaan berita.

Akurat berarti apa yang diyakini kebenarannya berdasarkan keadaan objektif pada saat kejadian.

¹⁸ Amirudin, Op.cit., hlm 50



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keseimbangan berarti kesempatan yang sama bagi semua pihak.

Tidak ada niat jahat berarti tidak ada niat untuk merugikan pihak lain dengan sengaja dan semata-mata.

Pasal 2 menyatakan:

Jurnalis Indonesia mengambil pendekatan profesional dalam menjalankan tugas jurnalistiknya.

Interpretasi: Cara profesional meliputi:

Identifikasi diri Anda dengan sumber.

Hormati hak privasi.

Jangan suap.

Menghasilkan berita yang benar dan bersumber dengan baik. Rekayasa pengambilan berita dan pemuatan atau penyiaran gambar, foto, suara dilengkapi dengan keterangan tentang sumber dan ditampilkan secara berimbang.

e. Menghormati pengalaman traumatik narasumber dalam penyajian gambar, foto, dan suara.

f. Tidak melakukan plagiat, termasuk menyatakan hasil liputan wartawan lain sebagai karya sendiri.

Penggunaan cara-cara tertentu dapat dipertimbangkan untuk peliputan berita investigasi bagi kepentingan publik.

Pasal 3 menyatakan :

Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

Penafsiran:

Menguji informasi berarti melakukan check and recheck tentang kebenaran informasi itu.

Berimbang adalah memberikan ruang atau waktu pemberitaan kepada masing-masing pihak secara proporsional.

Opini yang menghakimi adalah pendapat pribadi wartawan. Hal ini berbeda dengan opini interpretatif, yaitu pendapat yang punya interpretasi wartawan atas fakta.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Asas praduga tak bersalah adalah prinsip tidak menghakimi seseorang.

Paragraf 4 menyatakan :

Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.

Penafsiran:

Bohong berarti sesuatu yang sudah diketahui sebelumnya oleh wartawan sebagai hal yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi.

Fitnah berarti tuduhan tanpa dasar yang dilakukan secara sengaja dengan niat buruk.

Sadis berarti kejam dan tidak mengenal belas kasihan.

Cabul berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, suara, grafis, atau tulisan yang semata-mata untuk membangkitkan nafsu birahi.

e. Dalam penyiaran gambar dan suara dari arsip, wartawan mencantumkan waktu pengambilan gambar dan suara.

Paragraf 5 menyatakan :

Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.

Penafsiran:

Identitas adalah semua data dan informasi yang menyangkut diri seseorang yang memudahkan orang lain untuk melacak.

Anak adalah seseorang yang berusia kurang dari 16 th dan belum menikah.

Paragraf 6 menyatakan :

Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap. Penafsiran:

Menyalahgunakan profesi adalah segala tindakan yang mengambil keuntungan pribadi atas informasi yang diperoleh saat bertugas sebelum informasi tersebut menjadi pengetahuan umum.

Suap adalah segala pemberian dalam bentuk uang, benda, atau fasilitas dari pihak lain yang mempengaruhi independensi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 7 menyatakan :

Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitasnya maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan “off the record” sesuai dengan kesepakatan. Penafsiran:

Hak tolak adalah hak untuk tidak mengungkapkan identitas dan keberadaan narasumber demi keamanan narasumber dan keluarganya.

Embargo adalah penundaan pemuatan atau penyiaran berita sesuai dengan permintaan narasumber.

Informasi latar belakang adalah segala informasi atau data dari narasumber yang disiarkan atau diberitakan tanpa menyebutkan narasumber.

d. “Off the record” adalah segala informasi atau data dari narasumber yang tidak boleh disiarkan atau diberitakan.

Pasal 8 menyatakan :

Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa, atau cacat jasmani.

Penafsiran:

Prasangka adalah anggapan yang kurang baik mengenai sesuatu sebelum mengetahui secara jelas.

Diskriminasi adalah pembedaan perlakuan.

Pasal 9 menyatakan :

Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan public. Penafsiran:

Menghormati hak narasumber adalah sikap menahan diri dan berhati-hati.

Kehidupan pribadi adalah segala segi kehidupan seseorang yang terkait dengan kepentingan public.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasal 10 menyatakan :

Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki, Berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.

Penafsiran:

Segera, berarti tindakan dalam waktu secepat mungkin, baik karena ada maupun tidak ada teguran dari pihak luar.

Permintaan maaf disampaikan apabila kesalahan terkait dengan substansi pokok.

Pasal 11 menyatakan :

Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara profesional.

Penafsiran:

- a. Hak jawab adalah hak seseorang atau sekelompok orang yang memberikan tanggapan atau sanggahan terhadap pemberitaan berupa fakta yang merugikan nama baiknya.
- b. Hak koreksi adalah hak setiap orang untuk membetulkan kekeliruan oleh pers, baik tentang dirinya maupun tentang orang lain.
- c. Proporsional berarti setara dengan bagian berita yang perlu diperbaiki.

7. Berita

Berita adalah sebuah laporan peristiwa atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa. Faktor peristiwa atau keadaan menjadi pemicu utama terjadinya berita. Dengan kata lain, peristiwa dan keadaan itu merupakan fakta atau kondisi yang sesungguhnya terjadi, bukan rekaan atau fiksi penulisan (Husnun N Djuraid, 2009: 9)¹⁹

Jenis berita

Setiap berita memiliki ciri khasnya masing-masing. Berikut adalah tiga jenis berita:

¹⁹ Nur Uswatun Chasanah, "Keterampilan wartawan dalam penulisan teras berita pada koran radar madiun" Widyabastra Vol. 02, No.1, Juni 2014, hlm.27



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Berita langsung tentang peristiwa (straight news). Yang terpenting dalam berita langsung adalah otentisitasnya, karena persaingan antar media, faktanya harus secepatnya dipublikasikan, kalau terlambat sudah tidak benar lagi, karena bisa saja dimuat oleh media lain. Sebagian besar berita langsung digunakan sebagai berita utama untuk radio, televisi, dan media lainnya.²⁰
- b. Featur (berita ringan), yaitu jenis berita dengan unsur humanistik yang menambah pengetahuan pembaca dengan menyentuh perasaan. Menulis cerita fitur berfokus pada detail dan fakta.²¹
- c. Berita mendalam

Jenis berita ini merupakan kebalikan dari berita langsung, yaitu berita yang disajikan tanpa menonjolkan informasi yang paling penting dan terkini. Namun, berita tersebut tidak terasa terburu-buru atau ketinggalan zaman berkat pemaparan reporter yang mendalam. Bahkan terasa seperti peristiwa baru karena para jurnalis mengisinya dengan fakta dan informasi baru.
- d. Investigative Report, laporan jurnalistik yang menantang. Karena data yang diperoleh tidak dapat melewati permukaan dan harus diselidiki. Penyajian jurnalisme investigatif memakan waktu lama, namun dalam investigasi ini sangat menarik karena pengungkapannya tidak mudah.

Unsur-unsur berita

Secara umum, unsur-unsur berita yang selalu ada pada sebuah berita adalah: headline, deadline, lead, dan body²².

- a. Headline Judul, sering disebut titel. Seringkali dengan subtitle. Ini membantu untuk membantu pembaca segera memahami acara yang akan diliput dan menyoroti cerita dengan dukungan teknologi grafis.

Khairun Nisa, 'Analisis Kemampuan Menulis Berita Mahasiswa', Jurnal Komunitas Bahasa, vol. 1, no 1 (2017), <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb/article/view/5>.
 Khairun Nisa, 'Analisis Kemampuan Menulis Berita Mahasiswa', Jurnal Komunitas Bahasa, vol. 1, no 1 (2017), <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb/article/view/5>.
 Sukmadinata, Nana Saodih. , *Metode Penelitian Pendidikan*. bandung: Remaja Rosda Karya, 2011. hlm 76



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Deadline, Tenggat waktu meliputi nama media massa, lokasi dan tanggal acara. Ada juga nama media massa, tempat berlangsungnya dan tanggal kejadiannya. Tujuannya adalah untuk menunjukkan akronim untuk live dan media.
- c. Lead, umumnya dikenal sebagai platform berita. Biasanya ditulis di paragraf pertama sebuah berita. Ini adalah elemen terpenting dalam berita, dan menentukan apakah isi berita akan dibaca atau tidak. Ini adalah intisari dari sebuah berita, dan secara singkat menggambarkan keseluruhan cerita.
- d. Body tubuh berita. Konten menggambarkan peristiwa yang dilaporkan dalam bahasa yang singkat, padat, dan jelas. Jadi tubuh adalah perkembangan berita

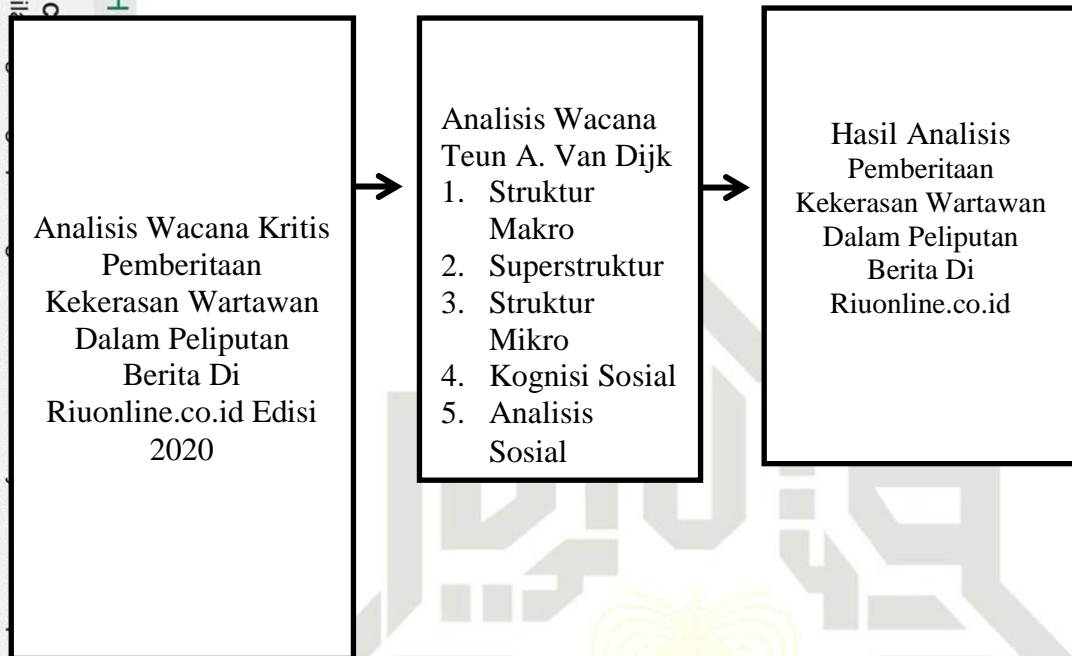
Kerangka Pikir

Penerapan merupakan suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain buat mencapai tujuan tertentu dan buat suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang sudah terencana & tersusun sebelumnya. Adapun fakta merupakan laporan berupa informasi yang pada sudah disaring oleh redaksi suatu harian buat diberitakan dengan tujuan memberitakan pada masyarakat, yang bisa menarik perhatian semua pembaca.

Berdasarkan uraian pada atas, bisa disimpulkan buat menghindari terjadinya kesalahpahaman pada mengukur & menilai variabel penelitian, maka penulis merasa perlu buat mendefenisikan konsep. Dalam hal ini, penulis menyajikannya pada bentuk bagan.

UIN SUSKA RIAU

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



- Hak Cipta © H
1. Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau memunculkan kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, analisis yang memberikan gambaran mengenai objek dalam bentuk kalimat. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena mengenai yang dialami oleh subjek peneliti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya. Dengan mendeskripsikan kedalam bentuk kata-kata dan Bahasa dengan berbagai metode ilmiah.²³

Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menggambarkan atau menjabarkan mengenai suatu objek penelitian berdasarkan karakteristik yang dapat diamati untuk menemukan kebenaran dan dapat diterima. Menurut Mukhtar penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk menungkapkan sebuah fakta secara objektif ilmiah berlandaskan logika keilmuan, dukungan, dan teoritis yang kuat sesuai ilmu yang ditekuni.

Model yang digunakan peneliti dalam analisis ini menggunakan model analisis wacana kritis Teun A Van Dijk. Model yang dipopulerkan Van Dijk paling sering digunakan orang-orang dalam melaksanakan penelitian. Analisis wacana kritis merupakan penulisan yang terlibat secara politis dengan suatu kebutuhan emansipatoris, yakni mencoba memrikan dampak pada praktik social dan hubungan sosial.²⁴

Teori analisis wacana kritis Van Dijk membaginya sebagai 3 struktur: struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Pada struktur makro yang hanya memperjelas fakta apa adanya pada berita dengan tidak terdapat sisi yang membangun dukungan terhadap sesuatu tentang peristiwa yang dibeitakan. Pada bagain superstruktur, wartawan membangun dukungan terhadap informasi yang diungkap, pada hal ini terhadap informasi yang

²³ Lexi Moleong. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.2018.hal

²⁴ Heri Budianto, Kontestasi Dalam Ruang Media, hal 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh wartawan dari berbagai sumber terkait. Dan dalam struktur mikro wartawan lebih memberi pemaknaan yang membentuk dukungan terhadap informasi yang diterima.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang akan menjadi lokasi dalam penelitian ini yaitu kantor berota Riauonline.co.id yang berada di Jalan Semangka No. 51 Kel. Kampung Tengah Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru – Riau 28128

Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.²⁵ Data primer yang diperoleh dari melalui dokumentasi terhadap ojek penelitian yaitu seluruh berita kekerasan wartawan yang dipublish di media online RiauOnline.co.id edisi 2020. Hal ini dilakukan agar lebih focus pada permasalahan yang akan dijawab.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau instansi yang terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan-laporan, buku-buku, dan lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti dan dikaji. Berbagai informasi dan teori tidak diperoleh langsung dari sumbernya, melainkan dari berbagai buku atau referensi. Sebagai bahan pelengkap dapat ditambah dari dokumentasi, arsip atau data yang sudah tersedia dari sebuah organisasi atau perusahaan.²⁶

²⁵ Mughtar Fauzi.2009. Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar.Semarang: Walisongo Press. Hal 165

²⁶ Cholid Narbuko, dkk.2000.Metode Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara



D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian
Adapun yang mengisi subjek penelitian ini adalah media online Riauonline.co.id
2. Objek Penelitian
Objek dalam penelitian ini adalah pemberitaan kekerasan wartawan pada media online Riauonline.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
Observasi adalah suatu metode ilmiah yang biasa diartikan menjadi pengamatan & mencatat menggunakan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁷ Observasi merupakan metode pengumpulan data buat keseharian manusia dengan memakai pancaindra. Observasi merupakan aktivitas mengumpulkan data buat menghimpun data pada penelitian, dilakukan menggunakan cara mengamati, mencatat secara sistematis tanda-tanda yang didapati dalam objek penelitian. Teknik observasi ini dilakukan secara pribadi, adalah peneliti turun kelapangan buat melakukan pengamatan pribadi terhadap proses komunikasi wartawan & strateginya.
2. Dokumentasi
Dokumentasi ini sering disebut sebagai studi documenter yang digunakan untuk menelusuri data historis. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, dan notulen dari rapat serta teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁸

F. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena yang diperiksa adalah keabsahan datanya.²⁹ Penulis menggunakan

136 Sutrisno Hadi.1993.*Metodologi Penelitian Research*. Yogyakarta: Andi Offset. Hal

Margono.2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nusa Pura Dn Ninun Dwilestari.2012. *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta:Raja Grafindo Persada. Hal 87



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

triangulasi teori, dengan menerapkan triangulasi teori, maka beberapa teori atau hipotesis yang dipakai dipercaya sesuai buat diterapkan pada satu fenomena yang sama. Lantaran adanya perbedaan cara pandang, triangulasi teori cenderung buat menyampaikan unsur-unsur yang tidak sesuai teori. Dengan demikian, triangulasi teori dapat merupakan adaptasi dari teori lama atau pengembangan teori baru.³⁰ Maka, peneliti menggunakan teori *Standpoint* dari Julian T. Wood sebagai triangulasi penelitian.

Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, maka Langkah selanjutnya yaitu Menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan Analisa data. Metode analisis data adalah jalan yang ditempuh untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan melakukan perincian terhadap objek yang diteliti atau dengan cara penanganan suatu objek ilmiah tertentu dengan cara memilih-milih antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain guna memperoleh kejelasan.³¹

Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk digunakan oleh peneliti dengan menganalisis dan memahami kontruksi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial pada pemberitaan kekerasan wartawan di Riauonline.co.id yang di produksi pada tahun 2020.

Tiga dimensi pada analisis wacana kritis model van Dijk merupakan teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Pada intinya, analisis model ini menggabungkan ketiga dimensi tersebut sebagai kesatuan analisis. Dimensi teks meneliti struktur teks dan strategi wacana yang digunakan untuk menekan suatu tema. Dimensi kognisi sosial mempelajari proses teks berita yang berkaitan menggunakan kognisi individu sang creator berita. Dimensi konteks sosial mempelajari konstruksi wacana yang berkembang didalam masyarakat mengenai suatu masalah.³²

³⁰ Jick. Todd D. 1999. Mixing Quaalitaative and Quantitative Methods: Triangulation in Action. *Administrative Science Quarterly* Vol. 24 No. 4 hal 2

³¹ Sudarto. 1997. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal 59

Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta. 2001. Hal 4

BAB IV

GAMBARAN UMUM (SUBYEK PENELITIAN)

Sejarah Berdirinya Riaonline.co.id

RiauOnline merupakan portal berita yang menyajikan berita terhangat, baik peristiwa politik nasional & Riau, Rantau Riau, internasional, bisnis, teknologi life-style, bola, lingkungan, wisata, komunitas, netizen, & rupa-rupa.

Itu semua dikemas memakai bahasa ringan, lugas & tanpa kesamaan atau prasangka. Informasi tersaji 24 jam, mampu dinikmati melalui desktop, laptop hingga beragam gadget atau perangkat mobile lainnya.

RiauOnline memiliki makna menyajikan Riau dalam bentuk online yang sanggup dinikmati siapapun, dimanapun & kapanpun, selagi masih ada jaringan internet mereka dapatkan. Media ini pertama kali terbit pada 1 Januari 2015, saat pergantian tahun. Meski terbilang anyar, kami yakin mampu berkembang cepat karena dikelola secara profesional memakai melibatkan jurnalis-jurnalis muda berpengalaman bekerja dalam beragam media baik cetak, online, radio pula televisi. Pemberitaan yang :

1. Jujur
2. Berimbang
3. Independen

Merupakan suatu keharusan dalam tengah-tengah berkembangnya media partisan pengaruh kepentingan politik pula bisnis. Jujur adalah mengungkapkan fakta apa adanya, tanpa dikurangi atau ditambahi.

Berimbang berarti RiauOnline mencoba memberikan porsi yang sama bagi pihak-pihak terkait, nir berat sebelah & memberikan asas keadilan. Sedangkan independen bermakna pengelolaan ruang redaksi bebas menurut tekanan atau intervensi manapun.

Dengan mengusung tagline Aktual, Independen, & Terpercaya, RiauOnline mencoba menyajikan fakta-fakta aktual atau benar-benar terjadi & menjadi pembicaraan hangat banyak orang. Sedangkan independen, RiauOnline mencoba untuk tidak memihak kemana-mana, berdiri dalam



tengah-tengah menjadi akibatnya mampu mengungkapkan apa sedang terjadi dalam pembaca. Sedangkan terpercaya bermakna apa yang kami sajikan ini layak dipercaya & mampu dipertanggungjawabkan sesuai menggunakan kode etik jurnalistik.

Di era arus fakta yang datang bak air bah, kepercayaan publik atas fakta yang akurat & dapat dipercaya menjadi acuan. Era digital yang membentuk masyarakat berperan membentuk fakta melalui akun-akun personal dalam media sosial, menyebabkan perilaku masyarakat dalam mengakses fakta berubah. Tidak lagi mengandalkan media sebagai sumber utama, namun langsung berinteraksi memakai pelaku-pelaku pribadi. Pada posisi contohnya ini, peran media yang tangguh sangat dibutuhkan, mengingat semakin banyak simpang siur kabar langsung menurut masyarakat. Media akan berperan mengakurasi fakta, & melakukan croscek atau apa yang berkembang dalam sosial media.

Hadir belakangan dalam tengah belantara media online, RiauOnline bertekad memberikan rona baru bagi perkembangan media online dalam Indonesia. Kami hadir memakai mengedepankan keunggulan fakta-fakta penting, jua tidak lupa menyajikan fakta menarik, unik, menurut berbagai belahan dunia.

2. Profil Riauonline.co.id

Riauonline.co.id memiliki profil media sebagai berikut:

Penyebit	: PT Riau Sinergi Multimedia
Nama media	: Riauonline.co.id
Alamat	: Jalan Semangka No. 51 Kel. Kampung Tengah Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru – Riau 28128
Telepon	: (0761) 42624
Handphone	: (62) 081371153088
Email	: info@riauonline.co.id
Pemjab/pemred	: Fakhruroddi Baidi
Pemimpin perusahaan	: Ainur Rafiq

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Struktur Redaksi Riauonline.co.id

Pemimpin perusahaan	: Ainur Rafiq
Pemjab/pemred	: Fakhrurodzi Baidi
Editor	: Joseph Ginting Riyan Nofitra
Staf Redaksi	: Robi Susanto Andrias Defri Candra Wayan Sepiyana Muthi'a Al Haura Lukman Prayitno Sigit Eka Yunanda Laras Olivia Hidayatul Fitri Rahmadi Dwi Putra Ujang Andrian Elizabeth Swanti
Secretariat	: Hayatul Izati
IT Project Management	: Mohammad Rizal
Network Management	: Alvi Bremboo
Sosial Media	: Dani P
Desain Grafis	: Eko Adi Putra
Videografer	: Ujang Andrian

D. Logo.



Sumber : <https://www.riauonline.co.id>



UIN SUSKA RIAU

E. Tampilan Fisik

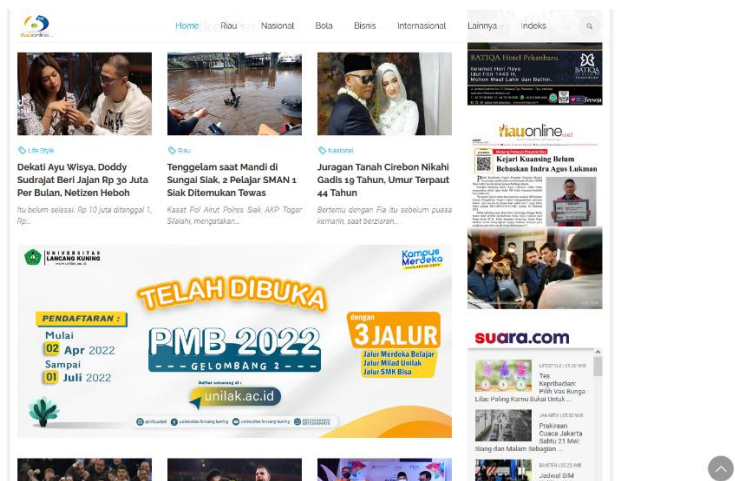
© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 4.1



Gambar 4.1: tampilan fisik media Riauonline.co.id yang di *screenshot* melalui laptop. Menampilkan berita-berita yang menjadi headline. Riauonline.co.id menyajikan nberbagai jenis berita yang disajikan dalam bentuk gambar yang disertai tulisan dan keterangan sesuai dengan berita yang tertera pada gambar.

UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis wacana kritis yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan teori dari van Dijk maka dapat disimpulkan ada empat berita yang diteliti oleh penulis dan keempat berita tersebut telah ditemukan tiga struktur yaitu struktur makro, superstruktur dan struktur mikro dalam teks berita tersebut. Dalam struktur makro (tematik) meruapakan makna umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari sebuah teks. Superstruktur (skematik) yaitu penulis berita menyampaikan maksudnya dengan urutan yang utuh dari awal sampai akhir. Sedangkan struktur mikro adalah yang ditemukan semua unsur dari semantic, sistansis, stilistik dan retorik.

Kemudian berita yang dibahas berdasarkan teori *standpoint* yang diperkenalkan oleh Julian T. Wood dapat disimpulkan hanya ada 1 berita yang menampilkan dua sudut pandang yang berbeda dari berita yang ditulis oleh wartawan Riauonline.co.id. hanya ada 1 berita yaitu pada berita ke empat yang memiliki dua sudut pandang yang berbeda dalam pemberitaan dari media online Riauonline.co.id, yaitu Kapolda Riau Irjen Pol Agung Setya Imam effendi dan pelaku. Dari sudut pandang Kapolda Riau Aksi yang dilakukan merupakan aksi kejahatan dan sudah direncanakan. Sedangkan dari sudut pandang pelaku, aksi tersebut dilakukan karena wartawan Nurhayati tidak mau diajak damai terkait salah satu kasus yang telah dihimpunnya.

B. Saran

1. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai penelitian selanjutnya karena perlu adanya elemen-elemen yang perlu dibahas & dilengkapi secara lebih klasnya & menggunakan bahasa yang lebih sederhana.

2. Penelitian ini bisa dijadikan penelitian selanjutnya karena perlu adanya meneliti bagaimana kekerasan wartawan dalam meliput berita yang dilakukan wartawan dalam lapangan.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa meminimalisir kekerasan terhadap wartawan yang sedang melakukan tugas jurnalistik.



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dengan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengidentifikasikan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- © UIN Suska Riau
Sate Umic University of Siantar
Sate Umic University of Siantar
- Amruddin. (2016). Peranan Lembaga Bantuan Hukum Pers Dalam Memberikan Bantuan Hukum Terhadap Wartawan Dalam Perkara Pidana.
- Arifianto, E. (2010). Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Harian Pikiran Rakyat Dan Harian Kompas Sebagai Public Relations Politik Dalam Membentuk Reputation Presiden Susilo Bambang Yudoyono .
- Arifni, W. D. (2017). *Jurnal Dewan Pers*. Jakarta Pusat: Sekretariat Dewan Pers.
- Bahri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Chaer, A. (1989). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Renika Cipta.
- Chasanah, N. U. (2014). Keterampilan Wartawan Dalam Penulisan Teras Berita Pada Koran Radar Maduin.
- Dr. Hamdan Dauliy, M. M. (2016). *Jurnalistik Dan Kebebasan Pers*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Elfrida, E. S. (2018). Perlindungan Hukum Terhadap Wartawan Yang Mengalami Tindak Pidana Kekerasan Dalam Menjalankan Tugas Profesi. *Jurnal Fakultas Hukum*.
- Ellyawati, H. C. (N.D.). Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kasus Terbongkarnya Perlakuan Istimewa Terhadap Terpidana Suap Arthalyta Suryani Pada Media Online.
- Pathya, N. (2018). Analisis Wacana Kristis Kekerasan Terhadap Perempuan Di Media Online Konde.Co.
- Hakim, D. L. (2016). Pemberitaan Anggota Dprd Jawa Barat Meminta Mobil Fourtuner Pada Surat Kabar Republika Edisi April-Mei.
- Hikmat Kusumaningrat, P. K. (2012). *Jurnalistik, Teori Dan Politik*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Hm, Z. (2011). *The Journalist Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & Para Mahasiswa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosia Rektama Media.
- Moeliono, B. E. (N.D.). Perlindungan Hukum Wartawan Terhadap Tindak Kekerasan Pada Saat Menjalankan Tugas Jurnalistik Dilapangan, Menurut Undang-Undang No 40 Tahun 1999 Tentang Pers. *Jurnal Independent*.
- Nisa, K. (2017). Analisis Kemampuan Menulis Berita Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Bahasa*.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Parera, I. (2004). *Teori Semantik Erlangga*. Jakarta: Erlangga.

Ramadani, D. (2021). Pemberitaan Pelaku Kekerasan Terhadap Jurnalis Saat Kebakaran Gereja Christ Cathedral (Analisis Wacana Kritis Model Teun A Van Dijk Tentang Berita Pelaku Kekerasan Jurnalis Saat Kebakaran Gereja Christ Cathedral Pada Website Aji April 2020).

Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Ilmu Budaya*.

Ruslan, R. (2008). *Metode Penelitian Publik Relation Dan Kombinasi*. Jakarta: Pt Raja Grafiindo Persada.

Samsuri, B. N. (2015). *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*. Jakarta Pusat: Sekretariat Dewan Pers.

Shalihah, D. F. (2017). *Sosiologi Hukum*. Depok: Pt Rajagraffindo.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Reamaja Rosdakarya.

Wagiran. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wahidin, S. (2011). *Hukum Pres*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wazid, D. (2009). *Metode Penelitian*. Pekanbaru: Cv Wirta Izani.

Karya Ilmiah

Dani Ramadani (2021) Universitas Sunan Gunung Djati Bandung. Pemberitaan Pelaku Kekerasan Terhadap Jurnalis Saat Kebakaran Gereja Christ Cathedral (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Tentang Berita Pelaku Kekerasan Jurnalis Saat Kebakaran Gereja Christ Cathedral Pada Website AJI April 2020).

Dede Lukman Hakim, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2016. Pemberitaan Anggota DPRD Jawa Barat Meminta Mobil Fortuner Pada Surat Kabar Republika Edisi April-Mei 2016.

Elvinaro Ardianto “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Harian Pikiran Rakyat dan Harian Kompas Sebagai Public Relations Politik dalam Membentuk Branding Reputation Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).”



UIN SUSKA RIAU

Nurul Fathya Azizah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018. Analisis Wacana Kritis Kekerasan Terhadap Perempuan Di Media Online Konde.Co.

Deity Catur Ellyawati "Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kasus Terbongkarnya Perlakuan Istimewa Terhadap Terpidana Suap Arthalyta Suryani pada Media Online Nurul Musyafa"ah, 2017, Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk, Institut Agama Islam Sunan Giri Bojonogoro, MODELING: Jurnal Program Studi PGMI Volume 4, Nomor 2, September 2017

Internet

<https://www.riauonline.co.id>

<https://www.riauonline.co.id/redaksi>

<https://www.riauonline.co.id/nasional/read/2020/05/28/jurnalis-detikcom-diancam-bunuh-aji-jakarta-minta-kasus-diusut>

<https://www.riauonline.co.id/nasional/read/2020/08/21/wartawan-online-tewas-ditikam-dengan-17-tusukan-diduga-terkait-pemberitaan>

<https://www.riauonline.co.id/nasional/read/2020/09/12/wartawanliputan6.com-jadi-korban-doxing-usai-bikin-berita-cek-fakta-pki>

<https://www.riauonline.co.id/riau/kota-pekanbaru/read/2020/12/30/empat-pelaku-pelempar-bom-molotov-ke-mobil-jurnalis-ditangkap-polda-riau>

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Pungki Ismi Rahayu, lahir di Kuantan Sako, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 25 September 1999. Merupakan anak kedelapan dari 8 (delapan) saudara, lahir dari pasangan Ayahanda Ismail Soni dan Ibunda Sriati. Pada tahun 2005 memulai Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 011 Bumi Mulya, Kabupaten Kuantan Singingi.

Lulus pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan Pendidikan pada MTs Al-Hidayah selama 3 (tiga) tahun yaitu pada tahun 2011 sampai tahun 2014. Setelah tamat dari MTs Al-Hidayah, penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di MA Al-Hidayah selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2014 sampai tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 berkat restu dan dua orang tua, penulis melanjutkan Pendidikan Strata-1 (S1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dengan jurusan Ilmu Komunikasi.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 2 (dua) bulan di Haluan Riau yang berada di Jalan Nangka, Pekanbaru. Selain itu penulis juga sempat mengikuti kegiatan organisasi eksternal kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala seta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kekerasan Wartawan Dalam Peliputan Berita Di Riauonline.co.id Edisi 2020.”** Di bawah bimbingan langsung Bapak Musfialdy, S.SOs, M.Si. berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada 06 Juni 2022, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berkah menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Bismillahirrahmanirahim, walhamdulillah